

. BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Dari sekian banyak komoditas tanaman pangan (padi, umbi-umbian, kacang-kacangan), para stakeholder menilai komoditas jagung merupakan komoditas yang sesuai dengan kondisi ekonomi lokal sehingga layak untuk dikembangkan.
2. Jagung memiliki keunggulan terutama pada kondisi pasar, kontribusi terhadap perekonomian, ketersediaan bahan baku, dan kemampuan dalam menyerap tenaga kerja. Sedangkan untuk aspek ketersediaan sarana produksi, komoditas jagung hanya sedikit lebih unggul dibandingkan komoditas lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu penguatan terhadap faktor-faktor yang mendukung pengembangan komoditas jagung terutama dalam hal ketersediaan sarana produksi.
2. Perlu adanya bantuan peralatan dan sarana produksi lain (pupuk, bibit unggul, obat-obatan, dll) kepada kelompok tani agar dapat meningkatkan hasil produksi jagung para petani

3. Pemerintah sebaiknya mendorong tumbuhnya usaha pengolahan jagung agar dapat meningkatkan nilai tambah dari produk jagung yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Offset. Tarigan, Robinson. (2007) *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Tjokroamidjojo, Bintoro. (1988) *Kebijaksanaan dan Administrasi Pembangunan : Perkembangan Teori dan Penerapan*. Jakarta , Pustaka LP3ES.
- Anwar Ramli (2015) *Strengthening Agricultural Sector Superior Commodities -Based Against The Economic Growth In South Sulawesi, Indonesia* Bungin,
- Burhan. (2005) *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group. Muhammad,
- Fadel. (2008) *Reiventing Local Government: Pengalaman dari Daerah*. Jakarta, PT. Elex Media Komputindo.
- Putra, Fadillah. (2011) *pengembangan ekonomi lokal dalam Perspektif Kuantitatif (Teknik, Metode, dan Pendekatan)*. Malang, UB Press.
- Kristiawan N. Hanani Ar Soemarno And S. Y. Tyasmoro(2016) *The Development Strategy Of Main Commodities In Regency Of Tuban*
- Mattola, Abd. Azis. (1985). *Peranan Sektor Pertanian terhadap Peningkatan dan Pemerataan Daerah di Jawa Barat (Suatu Pendekatan Kebijakan Pengembangan Wilayah) [Tesis]*. Bandung: Program Perencanaan Wilayah

Nachrowi, Nachrowi D & Hardius Usman. (2006). Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Nudiatulhuda Mangun (2007) Analisis Potensi Ekonomi Kab. Dan Kota di Propinsi Sulawesi Tengah

Sari, Diyah Ratna. (2006). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Sektor-Sektor Ekonomi Terhadap pengembangan ekonomi lokal di Kabupaten Bogor [Skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor.

Samuel Y. Pongji, Made Antara, Mahfudz, Rustam (2015) Superior Commodities Potential and the Strategy Development in Sigi District, Central Sulawesi Province

Sukirno, Sadono. (2006). Ekonomi Pembangunan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Tambunan, Tulus T H. (2003). Perekonomian Indonesia: Beberapa Permasalahan Penting. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sumihardjo, Tumar. (2008) Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Melalui Pengembangan Daya Saing Berbasis potensi Daerah. Bandung, Fokus Media. Suparmoko, M. (2002) Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah. Yogyakarta,

Triyuwono Iwan & Yustika Ahmad Erani. (2003) Emansipasi nilai lokal ekonomi & Bisnis pasca sentralisasi pembangunan. Malang, Bayumedia Publishing.

Tarigan, Robinson. (2006). Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Wahyuni, Krismanti Tri. (2011). Konvergensi Dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketimpangan Wilayah Kabupaten/Kota Di Pulau Jawa [Tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor

